

IMPACT OF TOURISM ON SOCIAL ECONOMY OF THE COMMUNITY (Study in the Lappa Laona High Land Tourism Area, Tanete Riaja District, Barru Regency)

Masyitah

STIA Al Gazali Barru
masyitah@algazali.ac.id

ABSTRACT

Tourism activities are one of the sectors that play a role in the process of regional development and development, namely in contributing to the income of a region and to the community. is one of the leading Tourism Barru District, with the potential for natural beauty and its location is very strategic. LappaLaona High Land area is known as one of the concentrations of local tourists. There are several shops, transportation facilities, accommodation and other facilities in this place. The existence of tourism activities in this area will have an impact on the socio-economic situation of the community. This study aims to determine the impacts of tourism activities on the socio-economic community in Lappa laona. This research uses descriptive research methods with qualitative approaches. This research was produced by obtaining data through interviews and observations of researchers themselves in the field. From the research conducted it was concluded that the impact of tourism activities in the Lappa Laona High Land area as a tourist attraction is very influential on social and economic aspects. The impact on the economic aspects tends to be positive, namely decreasing unemployment, more open employment and an increase in community income, so that people can improve their welfare.

Keywords: *Impact, Tourism, Social Economy*

Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Daerah Wisata Lappa Laona High Land, Kecamatan Tanete Riaja , Kabupaten Barru)

ABSTRAK

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah yaitu dalam memberikan kontribusi bagi pendapatan suatu daerah maupun bagi masyarakat . merupakan salah satu unggulan Pariwisata Kabupaten Barru, dengan potensi keindahan alam dan letaknya sangat strategis. Kawasan LappaLaona High Land yang dikenal sebagai salah satu konsentrasi wisatawan lokal. Ada beberapa toko , sarana transportasi , tempat penginapan dan fasilitas lainnya di tempat ini. Adanya kegiatan pariwisata di kawasan ini akan berdampak terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak-dampak dari kegiatan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di Lappa laona. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dihasilkan dengan mendapatkan data melalui wawancara dan hasil observasi peneliti sendiri di lapangan. Dari penelitian yang dilakukan ini diperoleh kesimpulan bahwa Dampak kegiatan pariwisata di kawasan Lappa Laona High Land sebagai daya tarik wisata sangat berpengaruh pada aspek sosial dan ekonomi. Dampak terhadap aspek ekonomi cenderung positif, yaitu angka pengangguran yang semakin berkurang, semakin banyak lapangan kerja yang terbuka dan terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

***Kata kunci :** Dampak, Pariwisata, Sosial Ekonomi*

A.PENDAHULUAN

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah yaitu dalam memberikan kontribusi bagi pendapatan suatu daerah maupun bagi masyarakat. Dengan kontribusi yang diberikan ini, pemerintah daerah memiliki tambahan pemasukan dalam rangka pembangunan proyek-proyek maupun

kegiatan lain di wilayahnya. Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah - wilayah tertentu yang mempunyai potensi/ daya tarik wisata.

Peranan pariwisata dalam pembangunan pada garis besarnya

berintikan tiga segi, yakni segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja) dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita bagi wisatawan).

Selain peran yang dimilikinya, pariwisata dalam proses perkembangannya juga mempunyai dampak atau pengaruh dibidang sosial dan ekonomi. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Untuk mencegah perubahan itu menuju ke arah negatif maka diperlukan suatu perencanaan yang mencakup aspek sosial dan ekonomi, sehingga masyarakat setempat ikut terlibat dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata..

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan studi kepustakaan, studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua

informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya yang membahas tentang “Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Daerah Wisata Lappa Laona High Land, Kecamatan Tanete Riaja , Kabupaten Barru)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dampak Sosial Ekonomi

1. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Lappa laona, pendapatan masyarakat meningkat akibat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya.(dampak positif)
2. Dampak terhadap kesempatan kerja
Peluang kesempatan masyarakat dalam bekerja sangat tinggi karena sektor wisata membuka dan memperluas lapangan kerja baru atau usaha. Sehingga dapat mengurangi pengangguran. (dampak positif)
3. Dampak terhadap bidang kesenian dan budaya.
Dari hasil wawancara, masyarakat khususnya pemuda meniru budaya

luar yang tidak sesuai dengan budaya lokal (bugis) seperti cara berpakaian, rambut gondrong, pemakaian anting bagi laki-laki dan minum minuman beralkohol. (Dampak negatif)

4. Dampak terhadap pengetahuan dan pergaulan hidup masyarakat

Dari hasil wawancara, masyarakat yang berinteraksi dengan wisatawan akan menambah pengetahuan dan pergaulan hidup. Masyarakat dapat belajar bahasa nasional (Indonesia) dan bahasa Inggris. Masyarakat juga bisa belajar menghargai wisatawan, menghormati budaya luar dan dapat menggunakan teknologi seperti komputer dan internet (dampak positif)

5. Dampak terhadap hubungan interpersonal antara anggota masyarakat

Dari hasil wawancara, hubungan antara masyarakat kurang erat akibat keberagaman mata pencaharian, adanya persaingan bisnis dan gotong royong sudah jarang dilakukan. Masyarakat yang dulunya memiliki rasa kebersamaan berubah menjadi masyarakat individual. (dampak negatif)

6. Dampak terhadap penyimpangan sosial

Perkelahian akibat mabuk, memakai narkoba, perselingkuhan dan penyalahgunaan teknologi karena meniru budaya luar/barat dan kebebasan individu yang tidak tunduk lagi terhadap norma adat yang berlaku. (dampak negatif)

7. Dampak terhadap pembangunan

Dengan berkembangnya pariwisata di kawasan Lappa laona, pembangunan sarana dan prasarana juga berkembang cepat. Seperti pembangunan jalan dan pembangunan sarana penginapan untuk meningkatkan pelayanan wisata di Kawasan lappa laona High land.

D. KESIMPULAN

Dampak kegiatan pariwisata di kawasan LappaLaona High Land sebagai daya tarik wisata sangat berpengaruh pada aspek sosial dan ekonomi. Dampak terhadap aspek ekonomi cenderung positif, yaitu angka pengangguran yang semakin berkurang karena semakin banyak lapangan kerja yang terbuka dan adanya perekrutan tenaga kerja. Dengan adanya pengembangan pariwisata ini menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga masyarakat mempunyai kesempatan untuk dapat meningkatkan

kesejahteraan hidupnya.

Sedangkan dampak terhadap kegiatan sosial budaya cenderung negatif karena terkontaminasinya nilai - nilai budaya setempat dengan adanya kedatangan pengaruh budaya luar daerah yang dibawa oleh wisatawan yang berkunjung ke Lappa Laona High Land.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang Dampak Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Lappa Laona High Land maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak positif
 - a. Meningkatnya pendapatan masyarakat
 - b. Terbukanya peluang usaha kepada masyarakat setempat dan mengurangi pengangguran.
 - c. Berkembangnya kesenian dan budaya .
 - d. Menambah dan berkembangnya pola pikir, pengetahuan dan pergaulan hidup masyarakat.
 - e. Pembangunan sarana dan prasarana dilakukan untuk mendukung kegiatan pariwisata.
2. Dampak negatif
 - a. Hubungan masyarakat mejadi kurang erat akibat

keberagaman mata pencaharian dan persaingan yang semakin ketat.

- b. Penyimpangan sosial semakin tinggi karena lebih menekankan pada kebebasan individu.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil temuan analisis Dampak Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Lappa Laona High Land adalah:

1. Kepada masyarakat supaya menjaga kebersihan, ketertiban, keamanan dan selalu melestarikan kawasan Lappa laona.
2. Kepada masyarakat supaya tetap menjaga budaya 3S (Senyum, Sapa dan Salam) agar wisatawan senang dan nyaman berada di Lappa laona.
3. Kepada masyarakat agar dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk agar tidak terjerumus kepada penyimpangan sosial.
4. Pemerintah bersama masyarakat melakukan gotong-royong setiap jumat membersihkan kawasan lappa laona

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lundberg, Donald E., Mink H. Stavenga, M.Krishnamoorthy. 1997. *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI) Press.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Salim, Peter. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press
- Samsuridjal, dan Kaelany. 1997. *Peluang di Bidang Pariwisata*. Jakarta: Mutiara

Sumber Widya.

- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana

Media.

- Spillane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwantoro, Gamal. 2002. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Wardiyanto, dan M Baiquni. 2011. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Lubuk Agung.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- . 1996. *Anatomi Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Sumber Internet:

- <http://www.psychologymania.com/2012/10/pengertian-sosial-ekonomi.html> diakses pada tanggal 3 desember 2019, pukul 18:30 WIB <http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/userfiles/daerah/1218/attachment/peluangsamisir.pdf> tgl 30 mei 2018 pukul 10:38